

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan ialah sesuatu perihal penting dan menjadi objek utama perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan di waktu mendatang (*going concern*). Nilai pasar mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham secara maksimal. Meningkatnya harga saham dapat mencerminkan aset perusahaan. Aset perusahaan dapat dicerminkan dengan meningkat dan naiknya harga saham suatu perusahaan. Saham meningkat menunjukkan kesejahteraan bagi pemegang saham serta nilai perusahaan (Rivandi, 2018 dalam Rivandi & Septiano, 2021).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang paling utama dalam menentukan kinerja perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi artinya tujuan perusahaan tercapai dan sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah artinya perusahaan tersebut masih dalam kondisi lemah. Selain itu, nilai pasar juga dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham karena dengan meningkatnya harga saham artinya aset perusahaan itu tinggi. Saham yang meningkat dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan bagi pemegang saham dan juga nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021).

Meningkatkan nilai perusahaan juga merupakan salah satu visi jangka panjang yang perlu dicapai oleh setiap perusahaan, khususnya perusahaan yang telah menawarkan sahamnya ke publik. Meningkatkan nilai perusahaan sangat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang dalam

menghadapi persaingan global (*global competitive*). (Hartati, 2014 dalam Gani, 2022), menyebutkan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan kompetitif apabila dapat menciptakan nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dalam sektor yang sama. kinerja keuangan dapat diukur menggunakan Profitabilitas (Sentono & Yuniarti, 2024).

Saham Properti Masih Dalam Tekanan, Ini Penyebabnya

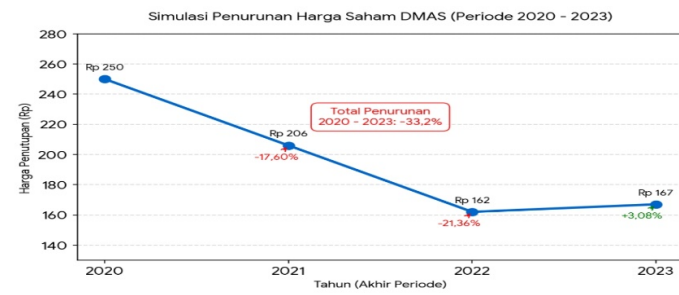
Oleh: Yuliana Hema

Senin, 15 Agustus 2022 19:58 WIB



Gambar 1.1
berita Kontan.co.id 15 agustus 2022
Fenomena Saham Properti Masih Dalam Tekanan

Indeks IDX Sektor Properti & *Real Estate* mengalami penurunan sebesar 6,77% per 15 Agustus (YTD), menjadikannya sektor dengan penurunan terdalam kedua di Bursa Efek Indonesia setelah sektor teknologi. Penurunan ini mencerminkan tekanan yang sedang dihadapi sektor properti di tengah situasi ekonomi yang tidak stabil yang merupakan pemulihan pasca-pandemi.



Gambar 1.2
Berita Mikirduit 07 Januari 2024
Fenomena Saham Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk.
(DMAS) Turun 33%

PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), bagian dari Grup Sinarmas, mengalami kondisi harga saham yang fluktuatif yang secara garis besar menurun sebesar 33% dalam tiga tahun terakhir meskipun secara fundamental perusahaan memiliki valuasi yang tergolong murah dan rutin membagikan dividen dengan *yield* tinggi. Koreksi harga ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk penurunan luas *land bank* dari 7,36 juta meter persegi pada 2019 menjadi hanya 2,79 juta meter persegi saat ini, serta porsi pendapatan berulang yang sangat kecil, hanya 2 persen, yang mencerminkan risiko dalam model bisnis DMAS yang sangat bergantung pada penjualan lahan industri.

Profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui laba atau keuntungan setiap perusahaan. Alat ukur tersebut menggunakan rasio – rasio yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui laba perusahaan artinya pemilik maupun investor dapat melihat kondisi suatu perusahaan tersebut (Rivandi & Septiano, 2021)

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan

dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2005 dalam Politeknik et al., 2022). Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Perkembangan informasi yang pesat saat ini telah menjadi prioritas yang diterapkan perusahaan dimana informasi tersebut terdiri dari beberapa faktor seperti faktor pengetahuan, teknologi informasi, dan *intellectual capital* (Ozkan et al. 2016 dalam Gani, 2022). *Intellectual capital disclosure* termasuk ke dalam aset tidak berwujud suatu perusahaan yang memiliki arti penting bagi perusahaan. Apabila *intellectual capital disclosure* perusahaan meningkat, maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan serta nilai perusahaan (Rivandi, 2018 dalam Setyowati et al., 2023). Organisasi pada saat ini banyak yang menitikberatkan fokusnya pada aset tak berwujud atau ilmu pengetahuan dalam meningkatkan nilai perusahaan, Pengukuran aset pengetahuan yang tergolong sebagai aset tak berwujud menjadi suatu alat pengukuran yang baru, salah satunya merupakan pengungkapan *intellectual capital* (modal intelektual) pada laporan tahunan yang merupakan fokus bagi akuntansi dan manajemen (Petty et al., 2000 dalam Dwi et al., n.d.) Pengungkapan informasi modal intelektual yang tinggi sangat berpengaruh terhadap minat para pemegang saham, karena hal tersebut menunjukkan keterbukaan perusahaan kepada publik mengenai informasi perusahaan tersebut.

Sebuah perusahaan akan berhasil jika memiliki sumber daya yang unggul dengan menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, organisasi dapat meningkatkan sumber daya mereka untuk menjadikannya berharga, sukar untuk ditiru, tidak tergantikan, dapat diandalkan, dan berbeda dari bisnis yang lain. Akibatnya, *intellectual capital disclosure* diperlukan untuk menciptakan nilai tambah bagi bisnis (Wijayanti, 2017 dalam Sentono & Yuniarti, 2024).

Penelitian sebelumnya telah berhasil memperlihatkan bahwa ada pengaruh antara *intellectual capital disclosure* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain justru menemukan hasil yang bertolak belakang, seperti (Dutrianda & Pangaribuan, 2020) dan (Mariani & Suryani, 2018) menyatakan bahwa *Intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Fauziyah Khasanah et al., 2025) menyatakan kinerja keuangan *ROA* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan antara temuan penelitian sebelumnya, dan mereka mencatat bahwa nilai perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh kenaikan nilai perusahaan. Pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan bahwa profitabilitas, pada dasarnya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidaklah konsisten. Hal ini dibuktikan oleh penelitian (Noorhasanah et al., 2022) dan (Dwiputra & Viriany, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, serta indikator yang digunakan pada variabel *Intellectual Capital Disclosure*. Penelitian ini menggunakan sektor *Property & Real Estate* dengan periode 2020-2024 yang terdaftar di BEI, serta menggunakan pengukuran *Human Capital Disclosure Sustainability Report* untuk variabel *Intellectual Capital Disclosure* sebagai indikator pengukuran yang mempengaruhi nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang didasarkan pada sejumlah penelitian sebelumnya yang hasilnya berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
2. Bagaimana *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

5. Seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
2. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
3. Untuk mengetahui *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
4. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan manfaat untuk:

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi terbaru dan juga dapat menjadi motivasi dalam melakukan pengungkapan modal intelektual dan

profitabilitas yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan serta referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi keuangan, khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengungkapan khususnya terkait Pengungkapan Profitabilitas dan *Intellectual Capital*.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh Profitabilitas dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan, investor dapat menilai resiko dan prospek perusahaan secara lebih komprehensif.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi dan bahan masukan bagi berbagai pihak yang membutuhkan, khususnya dalam melengkapi dokumen dan informasi yang diperlukan sebagai bahan kajian atau studi terkait Profitabilitas, *Intellectual Capital Disclosure*, dan Nilai Perusahaan

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal dilaksanakannya proposal sampai dengan selesai

